

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Melihat latar belakang dan pokok masalah yang telah dibahas peneliti sebelumnya, maka peneliti menyimpulkan menggunakan jenis penelitian *field research*. *Field research* ialah penelitian yang dilakukan di lapangan atau lingkungan tertentu. Dengan ini, peneliti melakukan studi langsung ke lapangan untuk memperoleh data atau informasi secara langsung untuk mendatangi responden.¹ Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini ialah penerapan model *hybrid learning* pada pembelajaran tematik kelas III di MI Matholi'ul Huda Pucakwangi Pati yang berlangsung sehingga dari informasi tersebut dapat dipaparkan secara deskripsi untuk memahami makna penelitian.

Penelitian yang dilakukan peneliti bersifat kualitatif. Penelitian kualitatif ialah sebuah penelitian menekankan aspek pemahaman mendalam terhadap masalah sehingga menghasilkan data deskriptif dari orang atau perilaku yang diteliti daripada melihat permasalahan secara generalisasi.² Dalam penelitian kualitatif ini peneliti melakukan penelitian langsung di MI Matholi'ul Huda Pucakwangi Pati yang difokuskan pada kelas III. Peneliti melakukan penelitian pada pembelajaran tematik dengan model *hybrid learning* yang mengkombinasikan pembelajaran *daring* melalui media sosial *whatsapp*, *youtobe*, *e-learning* dan pembelajaran luring di kelas untuk memperoleh data lengkap dan mendalam.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini ialah studi kasus (*case study*), penelitian ini dimaksudkan penelitian yang mana peneliti ingin menggali fenomena tertentu atau kasus dalam suatu waktu dan kegiatan serta mengumpulkan informasi secara rinci dan mendalam untuk prosedur pengumpulan data.³ Dengan studi kasus, peneliti akan mencari secara detail informasi dan data dari penerapan model *hybrid learning* pada pembelajaran tematik kelas III yang terjadi pada masa pandemi covid-19.

¹ Rosady Ruslan, *Metode Penulisan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2010), 32

² Sandu Siyoto dan M. Ali Sodik, "*Dasar Metodologi Penelitian*", (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015) 28

³ Sudarwan Danim, "*Menjadi Peneliti Kualitatif*", (Bandung: Pustaka Setia, 2010), 55

B. Setting Penelitian

Setting penelitian ialah lokasi berlangsungnya penelitian meliputi situasi fisik, keadaan peserta didik, suasana serta hal-hal yang berpengaruh terhadap tindakan guru ketika penelitian berlangsung.⁴ Setting penelitian ini menggambarkan keadaan lokasi di MI Matholi'ul Huda yang menerapkan model *hybrid learning* dalam pembelajaran tematik kelas III dan kondisi proses belajar peserta didik dengan guru dalam pembelajaran tematik selama masa pandemi covid-19.

Lokasi penelitian terdapat di MI Matholi'ul Huda Pucakwangi Pati. Alasan memilih lokasi MI Matholi'ul Huda merupakan salah satu madrasah yang menerapkan model pembelajaran *hybrid learning*. Menariknya penerapan model *hybrid learning* diterapkan pada pembelajaran tematik untuk kelas III karena peserta didik masih bergantung kepada objek konkrit sehingga membutuhkan pembelajaran luring sehingga belum bisa melakukan pembelajaran daring secara penuh. Upaya guru dengan menghadirkan kombinasi pembelajaran daring dan luring.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian menurut Amirin ialah seseorang atau sesuatu yang mengetahui keadaan dan kondisi latar penelitian.⁵ Subjek penelitian bisa berupa benda, individu maupun organisasi yang menjadi sumber informasi dalam pengumpulan data.

Subjek dalam penelitian ini melibatkan sepuluh partisipan. Diantaranya kepala madrasah, guru kelas III, peserta didik kelas III (tingkatan pengetahuan tinggi, sedang, rendah dan pondok pesantren) dan keluarga masing-masing peserta didik. Pelaksanaan pembelajaran tahun pelajaran 2020/2021 yang dilaksanakan dengan pembelajaran jarak jauh karena adanya pandemi covid-19, yang menarik disini upaya yang dilakukan guru kelas dalam mengatasi kesulitan pembelajaran jarak jauh dengan menerapkan model *hybrid learning* yang mengkombinasikan pembelajaran daring dan luring.

D. Sumber Data

Penelitian ini sumber data yang digunakan ialah data primer dan sekunder.

⁴ Suharsismi Ari Kunto, dkk, "Penulisan Tindakan Kelas". (Jakarta: Bumi Aksara, 2017), 76

⁵ Abdul Hakim, *Metode Penelitian (Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas dan Studi Kasus)*, (Jawa Barat: CV. Jejak, 2017), 156

1. Data primer

Data primer ialah data yang diperoleh langsung dari subjek sebagai sumber informasi yang dicari.⁶ Dalam memperoleh data, peneliti melakukan wawancara dan pengamatan di lokasi penelitian MI Matholi'ul Huda Pucakwangi Pati. Data primer ini diperoleh dari hasil wawancara dengan kepala madrasah mengenai penerapan model *hybrid* pada pembelajaran tematik di kelas III, melakukan wawancara dan pengamatan proses belajar guru dan peserta didik kelas III pada pembelajaran luring, dan melakukan wawancara dan pengamatan dengan pihak keluarga mengenai belajar anak ketika pembelajaran daring. Selain itu, peneliti mendokumentasikan setiap kegiatan yang dilakukan narasumber guna sebagai bukti.

2. Data sekunder

Data sekunder ialah data yang didapatkan dari pihak lain atau didapatkan peneliti secara tidak langsung dari subjek penelitian. Dari data sekunder dapat berupa dokumen atau laporan yang telah tersedia. Referensi data ini didapat dari buku, jurnal, internet dan literatur yang berkaitan dengan masalah penelitian.⁷ Data sekunder ini dapat diperoleh peneliti dari tugas lembar kerja belajar peserta didik, buku dan jurnal yang berkaitan dengan masalah penelitian model *hybrid learning* pada pembelajaran tematik, dan buku tematik kelas III SD/MI.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data ialah tahapan penelitian untuk memperoleh data. Dalam pengumpulan data dapat memakai sumber primer dan sumber sekunder.⁸ Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan beberapa metode. Adapun metode yang digunakan sebagai berikut:

1. Metode Wawancara

Metode wawancara ialah sebuah proses bertukar informasi antara peneliti dengan yang diteliti melalui tanya jawab supaya memperoleh informasi topik tertentu.⁹ Dalam hal ini, peneliti menggunakan metode wawancara semi terstruktur. Metode

⁶ Saefudin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015), 91

⁷ Saefuddin Azwar, *Metode Penelitian*, 92

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 308

⁹ Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 2011), 173

wawancara semi terstruktur digunakan untuk peneliti diberi kebebasan dalam bertanya dan menentukan alur wawancara. Partisipan yang diwawancarai yaitu guru kelas III dan peserta didik dengan maksud menggali data atau informasi proses belajar pada pembelajaran tematik menggunakan model *hybrid learning*. Selain itu, wawancara juga dilakukan kepada kepala madrasah mengenai penerapan model *hybrid learning* yang dipakai guru kelas III pada pembelajaran tematik dan pihak keluarga peserta didik dalam mendampingi anaknya belajar dari rumah.

2. Metode Observasi

Metode observasi ialah sebuah teknik pengumpulan data dengan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang berlangsung. Metode ini dilakukan secara langsung untuk mendapatkan data.¹⁰ Seperti data berupa letak geografis, sarana dan prasarana yang ada di MI Matholi'ul Huda Pucakwangi Pati.

Observasi yang dilakukan peneliti proses pembelajaran tematik menggunakan model *hybrid learning* terjadi di ruang kelas III MI Matholi'ul Huda Pucakwangi Pati dan akun media sosial *whatsapp*, *youtube*, *e-learning*. Peneliti melakukan pengamatan dan mencatat hal-hal penting yang terjadi di lapangan, yaitu peserta didik kelas III MI Matholi'ul Huda melaksanakan proses pembelajaran tematik di ruang kelas. Dan peneliti melakukan pengamatan pada saat pembelajaran yang dilaksanakan secara daring di akun media sosial *whatsapp*, *youtube*, *e-learning*.

3. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi ialah metode pengumpulan data berupa dokumen baik gambar, tulisan maupun elektronik. Dokumen berfungsi sebagai bukti pendukung, mencatat data dan kredibel.¹¹

Dokumen yang berbentuk gambar berupa foto visi dan misi madrasah dan foto lembar tugas peserta didik. Dokumen yang berbentuk tulisan berupa daftar nama peserta didik. Sedangkan dokumen elektronik berbentuk pembelajaran yang dikirim ke *e-learning* untuk peserta didik MI Matholi'ul Huda Pucakwangi Pati.

F. Pengujian Keabsahan Data

Uji keabsahan data pada penelitian kualitatif dapat dikatakan valid apabila tidak ada perbedaan antara yang dilaporkan peneliti dengan

¹⁰ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), 220

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, 329

apa yang terjadi pada objek yang diteliti. Peneliti menggunakan uji keabsahan data sebagai berikut:¹²

1. Uji *Credibility*

Uji *credibility* atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif dengan cara yaitu:

a. Perpanjangan pengamatan

Pengamatan penelitian membuat peneliti kembali ke lapangan untuk wawancara dengan sumber data sebelumnya atau baru. Adanya perpanjangan pengamatan membuat peneliti mendapatkan informasi yang lengkap, hubungan erat dengan partisipan dan saling percaya sehingga tidak ada informasi yang tertinggal.

b. Triangulasi

Triangulasi dapat didefinisikan pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan waktu. Untuk meneliti tentang penerapan model *hybrid learning* pada pembelajaran tematik kelas III di MI Matholi'ul Huda Pucakwangi Pati. Dalam hal ini, peneliti melakukan wawancara lalu dicek dengan observasi dan dokumentasi. Triangulasi penelitian ini dilakukan sebagai berikut:

1) Triangulasi sumber

Triangulasi sumber berfungsi menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Untuk mengetahui proses pembelajaran tematik dengan menggunakan model *hybrid learning* pada kelas III MI Matholi'ul Huda Pucakwangi Pati dapat diperoleh dari guru kelas III, peserta didik dan wali murid.

2) Triangulasi teknik

Triangulasi teknik berfungsi menguji kredibilitaas data dengan mengecek data kepada sumber sama dengan teknik berbeda. Peneliti menggunakan teknik wawancara kepada partisipan yaitu mengenai proses pembelajaran tematik dengan penggunaan model *hybrid learning* pada kelas III di MI Matholi'ul Huda Pucakwangi Pati, setelah itu melakukan observasi kepada partisipan dan mendokumentasi penelitian untuk memperoleh data yang valid.

3) Triangulasi waktu

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, 366

Triangulasi waktu berfungsi menguji kredibilitas data dengan teknik wawancara atau observasi dalam waktu atau situasi yang berbeda. Peneliti dapat melakukan wawancara di waktu pagi atau siang hari kepada partisipan karena waktu tersebut bersamaan dengan pembelajaran luring di sekolah atau bisa melalui mengirim pesan daring kepada partisipan untuk mendapatkan data yang valid mengenai penerapan model *hybrid learning* pada pembelajaran tematik kelas III di MI Matholi'ul Huda Pucakwangi Pati.

c. Menggunakan bahan referensi

Bahan referensi yang terkumpul sebagai bukti data dari penelitian. Referensi dapat berupa foto selama penelitian, rekaman wawancara dan dokumen sehingga data lebih bisa dipercaya. Peneliti dapat menggunakan bahan referensi proses pembelajaran tematik dengan model *hybrid learning* kelas III di MI Matholi'ul Huda berupa foto pembelajaran, tugas peserta didik, rekaman penyampaian materi dari guru dan lainnya.

2. Uji *Dependability*

Uji *dependability* dilakukan untuk pengumpulan data terhadap keseluruhan proses penelitian. Peneliti dapat melakukan penentuan masalah di lapangan, sumber data sampai membuat kesimpulan dari penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti perlu melakukan pemeriksaan data lapangan dari proses penelitian model *hybrid learning* pada pembelajaran tematik kelas III di MI Matholi'ul Huda Pucakwangi Pati.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data ialah tahapan mencari dan menyusun data yang didapatkan dari wawancara, observasi dan dokumentasi. Model yang dipakai dalam analisis data ialah Miles and Huberman. Model Miles and Huberman analisis data dapat dilakukan secara saling berhubungan dan terus menerus sampai data jenuh. Data yang didapatkan peneliti dari lokasi penelitian baik data primer maupun sekunder akan disusun, disajikan dan dianalisis dengan menggunakan tiga tahapan yaitu:¹³

1. Reduksi Data (*data reduction*)

Perolehan data yang didapatkan dari lapangan memiliki jumlah banyak maka perlu untuk dicatat secara teliti dan rinci.

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, 337

Mereduksi data yaitu merangkum, mencari hal pokok, memusatkan hal penting, dicari tema dan menyisihkan yang tidak perlu. Data yang telah direduksi akan memberikan gambaran jelas dan memudahkan peneliti mengumpulkan data berikutnya. Sebelum memfokuskan hal pokok, peneliti melakukan wawancara secara umum kepada partisipan untuk mengetahui apa saja yang terkait dengan judul peneliti.

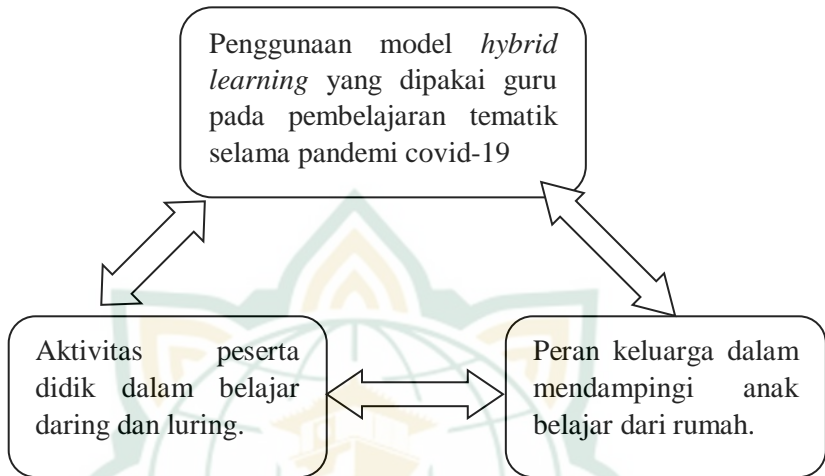
Penelitian yang dilakukan oleh peneliti memfokuskan pembelajaran tematik dengan model *hybrid learning* dengan hal-hal pokok yaitu penerapan model *hybrid learning* yang dipakai guru dalam mengajar, aktivitas belajar kelompok dengan teman satu daerah karena belum memiliki *handphone* dalam pembelajaran daring, aktivitas belajar peserta didik dalam pembelajaran tematik selama pandemi covid-19, pendampingan pihak keluarga kepada anak dalam belajar dari rumah, dan kesulitan dalam hal tugas dan koneksi sinyal, mengikuti les atau bimbingan belajar.

2. Penyajian Data (*data display*)

Setelah data direduksi maka langkah selanjutnya ialah penyajian data. Penyajian data dalam kualitatif berupa teks narasi. Penyajian data yang dilakukan peneliti yaitu menyajikan data penelitian dalam uraian secara rinci. Perolehan data dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi selama melakukan penelitian di MI Matholi'ul Huda Pucakwangi Pati.

Penyajian data yang dilakukan peneliti membuat pola data yaitu penggunaan model *hybrid learning* pada pembelajaran tematik selama pandemi covid 19 karena adanya aturan pemerintah untuk belajar dari rumah supaya tidak adanya penularan di lingkungan sekolah karena peserta didik MI membutuhkan pembelajaran yang konkrit maka perlu adanya luring minimal satu kali dalam satu pekan. Aktivitas peserta didik dalam belajar daring dan luring selama pandemi harus dijalani meskipun membuat bosan dan kurang semangat dalam belajar. Dan peran keluarga sangat penting dalam proses belajar anak dari rumah karena pembelajaran banyak dilakukan dengan daring.

Gambar 3.1 Data Display



3. Kesimpulan (*verification*)

Tahapan berikutnya ialah menarik kesimpulan dan verifikasi. Terdapat kesimpulan awal bersifat sementara yang dapat berubah bila tidak ditemukan bukti yang kuat. Tetapi apabila kesimpulan awal didukung oleh bukti yang valid dan tetap pada peneliti yang kembali ke lapangan untuk memperoleh data maka dapat disebut kesimpulan yang kredibel.

Kesimpulan dapat menjadi temuan hal baru bisa berupa gambaran objek yang semula belum jelas setelah diteliti menjadi jelas. Setelah melakukan rangkaian penelitian maka peneliti dapat melakukan kesimpulan yaitu penerapan model *hybrid learning* yang dipakai guru pada pembelajaran tematik kelas III selama pandemi covid-19 di MI Matholi'ul Huda Pucakwangi Pati, peran keluarga dalam membimbing dan mengajari anak belajar di masa pandemi karena aktivitas belajar banyak dilakukan dari rumah atau pembelajaran daring, dan aktivitas pembelajaran daring terdapat faktor pendukung karena pembelajaran dapat lebih luas dan berinovasi dan penghambat yang dialami oleh peserta didik salah satunya jaringan sinyal dan belum memiliki *smartphone*.